

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam situasi perekonomian global, perusahaan melakukan kegiatan ekonomi tanpa batas negara. Kondisi ini menimbulkan persaingan yang ketat antara perusahaan. Persaingan bisnis di Indonesia saat ini telah menunjukkan kemajuan yang pesat dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan dari hari ke hari membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia menjadi ketat. Berbagai jenis perusahaan bermunculan yang bergerak di bidang yang berbeda-beda seperti bidang jasa, manufaktur, maupun dagang yang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik, hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai strategi agar terhindar dari kebangkrutan. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan sub sektor dari perusahaan sektor barang konsumsi (*consumer good*), perusahaan ini mengolah barang baku hingga menjadi produk jadi. Kemudian didasarkan atas prediksi, perusahaan makanan dan minuman juga merupakan perusahaan yang sangat dibutuhkan untuk kebutuhan hidup sehari-hari sehingga kecil kemungkinan akan rugi (Puspita, 2012). Seiring dengan perkembangan pasar modal, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investor semakin meningkat. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu adalah syarat utama yang diinginkan oleh investor sehingga memberikan perasaan aman untuk investor saat berinvestasi dipasar modal dan juga informasi tersebut sebagai dasar analisis untuk mengambil keputusan investasi. Penentuan ukuran perusahaan ini adalah berdasarkan kepada total aktiva perusahaan. Kondisi pasar tentu akan

mempengaruhi kinerja perusahaan secara internal dan juga tanggapan para investor (pemilik dana). Kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh keputusan investasi (Syaiful, 2016:214)

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap keputusan investasi karena Perusahaan besar, hingga perusahaan kecil yang memiliki kebijakan yang berbeda-beda, seperti halnya pada perusahaan besar mereka lebih berhati-hati dalam melaporkan laporan keuangannya untuk memberikan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan guna. Menarik masa investor yang lebih banyak. Perusahaan kecil sangat menjaga kualitas dari laporannya agar dapat menarik investor untuk berinvestasi. Tujuan keputusan investasi yaitu mendapatkan tingkat keuntungan (return) yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Dengan keuntungan yang tinggi dan disertai risiko yang dapat dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham (Ferdinan, 2012:88).

Suatu perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus-menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham, sedangkan para investor mengharapkan kesejahteraan tersebut melalui pengembalian dalam bentuk dividen maupun capital gain, sehingga pentingnya kebijakan dividen untuk

memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi lain. Menurut Agus (2014 : 281) menyatakan bahwa kebijakan dividen yang optimal yaitu kebijakan dividen yang menghasilkan keseimbangan antara dividen saat inidan pertumbuhan dimasa yang akan datang serta memaksimalkan harga saham perusahaan, yang pada

akhirnya dapat memaksimalkan nilai perusahaan serta kemakmuran pemegang saham.

Variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi yaitu Pendanaan berhubungan dengan alternatif pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan. Sudana (2011:6) menyatakan bahwa, “keputusan pendanaan berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membelanjai investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia, sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelanjaan yang paling efektif”.

Alternatif pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan dapat berasal dari beberapa sumber, seperti yang dijelaskan oleh Keown *et al.* (2011:39) “pembiayaan datang dari dua sumber utama: hutang (kewajiban-kewajiban) dan ekuitas. Hutang adalah uang yang telah dipinjam dan harus dibayar kembali pada tanggal yang telah ditentukan. Ekuitas, disisi lain, menunjukkan investasi pemegang saham dalam perusahaan”. Hal ini yang menjadi bahan pertimbangan nilai perusahaan, karena dengan keputusan pendanaan yang baik dan benar, maka akan menghasilkan keputusan investasi yang baik.

Perusahaan *food and beverage* dipilih karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Didasarkan pada kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman ini akan terus *survive*. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek yang akan diteliti. Dengan citra dan kondisi keuangan yang baik menjadi magnet bagi investor untuk menanamkan dananya pada

perusahaan dimana setiap tahunnya investor mendapatkan timbal balik dari dana investasinya berupa dividen kas. Besar dividen kas yang dibayarkan kepada investor telah tertera pada laporan perubahan modal yang dipublikasikan kepada masyarakat.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, speneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen suatu perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik memberikan judul dalam penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, Pendanaan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh ukuran nperusahaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur *food and bevarege* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019?
2. Apakah ada pengaruh kebijakan deviden terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur *food and bevarege* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019?
3. Apakah ada pengaruh pendanaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur *food and bevarege* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan antara ukuran perusahaan, kebijakan deviden dan pendanaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan

manufaktur *food and bevarege* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur *food and bevarege* yang terdaftar di BEI Tahun 2016- 2019.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh kebijakan deviden terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur *food and bevarege* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh pendanaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur *food and bevarege* yang terdaftar di BEI Tahun 2016- 2019.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan antara ukuran perusahaan, kebijakan deviden dan pendanaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur *food and bevarege* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi berbagai pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi bagi mahasiswa maupun pembaca, serta menjadi perbandingan untuk melakukan penelitian di masa mendatang.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh dari Ukuran Perusahaan , Kebijakan Dividen , Pendanaan Terhadap Keputusan Investasi
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, dapat memberikan atau menambah pengetahuan serta gambaran mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
 - b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun gambaran mengenai kondisi perusahaan yang sesungguhnya, dan dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi.
 - c. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meyakinkan investor dalam melakukan investasi.

- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama di waktu mendatang dan menambah pengetahuan khususnya dalam bidang investasi.

Halaman ini sengaja dikosongkan

